

ABSTRAK

PT X adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi spons yang hanya melayani konsumen dalam negeri yang terdiri dari toko-toko spons, produsen mebel, perusahaan sepatu, dan lain-lain . Krisis moneter yang melanda bangsa Indonesia saat ini dan terus berkepanjangan membuat PT X harus berpikir dan menengok lagi sistem produksi dan persediaan bahan baku mereka, apakah sudah efisien dan efektif, karena banyak konsumen beralih ke pabrik yang memberikan harga produk yang lebih murah tetapi tidak memperhatikan mutu produk. Oleh karena itu, amatlah penting bagi PT X untuk menemukan sistem produksi dan persediaan bahan baku yang lebih efektif dan efisien, sehingga biaya yang dikeluarkan dapat ditekan seminimum mungkin namun tanpa mengurangi kualitas, sehingga reputasinya sebagai pabrik penghasil spons yang berkualitas baik akan terpelihara. Selain itu, perlu ditentukan juga besarnya persediaan bahan baku utama yang optimal, sehingga pada saat produksi tidak terjadi kehabisan bahan baku utama atau sebaliknya timbul biaya penyimpanan yang tinggi karena stock bahan baku yang berlebihan.

Setelah data permintaan dan data biaya produksi serta biaya persediaan dikumpulkan dan diolah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan produksi paling tepat menggunakan gabungan metode Fixed Production Quantity dan Fixed Production Interval dengan interval produksi minimum yang paling optimal adalah 8 hari. Sedangkan pemesanan bahan baku utama yang paling tepat adalah dengan menggunakan metode FOI dengan interval pemesanan bersama yang optimal adalah 4 hari sekali dengan level inventori maksimumnya 0.02 kali dari masing-masing kebutuhan bahan baku utama per tahun.